

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, beberapa kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Tingkat efikasi diri Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Hidayah termasuk dalam tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi. Efikasi diri yang berada efikasi diri yang berada pada tingkat rendah sebanyak 16 Remaja Islam Masjid (RISMA) efikasi diri pada tingkatan sedang sebanyak 22 Remaja Islam Masjid (RISMA), kemudian pada tingkatan tinggi sebanyak 14 Remaja Islam Masjid (RISMA). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri pada Remaja Islam Masjid (RISMA) memiliki tingkat efikasi diri yang sedang.
2. Tingkat harga diri Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Hidayah termasuk dalam tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi. Harga Diri yang masuk pada tingkat rendah sebanyak 16 Remaja Islam Masjid (RISMA) kemudian yang masuk kedalam tingkat sedang sebanyak 25 Remaja Islam Masjid (RISMA) dan tingkat tinggi sebanyak 11 Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Hidayah di Kampung Tengkurak. Hal ini menunjukkan bahwa harga diri pada Remaja Islam Masjid (RISMA) memiliki tingkat harga diri yang sedang.
3. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap harga diri pada remaja islam masjid (RISMA) Al-Hidayah di kampung tengkurak, karena nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bisa juga berarti semakin tinggi efikasi diri semakin rendah harga diri atau sebaliknya semakin rendah efikasi diri semakin tinggi harga diri yang akan terjadi. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,656 yang mengandung pengertian bahwa kedua variabel memiliki hubungan linear positif yang kuat dan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,656 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Efikasi diri) terhadap variabel terikat (Harga diri) adalah sebesar 66% sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini maka dengan kata lain efikasi diri berpengaruh terhadap harga diri Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Hidayah di Kampung Tengkurak. Terdapat pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikansi dari dua variabel efikasi diri (X) terhadap variabel harga diri (Y) yaitu 0,000 kurang dari 0,05 dan t hitung (6,623) yang berarti lebih besar dari t table (1,670), maka variabel efikasi diri (X) terhadap harga diri (Y) memiliki pengaruh yang sangat tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, peneliti dapat membuat beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak yang terlibat pada penelitian ini, yaitu:

1. Peningkatan Program Pelatihan Efikasi Diri untuk Kelompok Rendah dan Sedang

Mengingat sebanyak 38 remaja (16 rendah dan 22 sedang) memiliki efikasi diri yang belum optimal, disarankan untuk mengadakan workshop atau kegiatan rutin seperti mentoring Islami, simulasi kepemimpinan, dan diskusi kelompok yang berfokus pada penguatan keyakinan diri berdasarkan nilai-nilai agama. Hal ini dapat membantu meningkatkan efikasi diri secara bertahap, sehingga secara tidak langsung mendukung peningkatan harga diri hingga mencapai pengaruh 66% seperti yang ditemukan dalam penelitian.

2. Pengembangan Aktivitas Kolaboratif untuk Meningkatkan Harga Diri

Dengan 41 remaja (16 rendah dan 25 sedang) yang harga dirinya masih perlu ditingkatkan, organisasi RISMA sebaiknya menyelenggarakan program kegiatan bersama seperti proyek sosial berbasis masjid (misalnya, pengajian remaja atau bakti sosial) yang mendorong partisipasi aktif tanpa ketergantungan pada teman sebaya. Program ini dapat dirancang untuk membangun rasa percaya diri intrinsik, mengingat hubungan linear positif antara efikasi diri dan harga diri, sehingga remaja lebih mandiri dalam menjalankan program organisasi.

3. Penelitian Lanjutan dan Monitoring Berkelanjutan

Untuk mengoptimalkan pengaruh efikasi diri terhadap harga diri (dengan 44% faktor eksternal yang belum dieksplorasi), disarankan melakukan studi lanjutan yang melibatkan variabel lain seperti dukungan keluarga atau lingkungan sosial di Kampung Tengkurak. Selain itu, lakukan evaluasi tahunan melalui survei sederhana untuk memantau perubahan tingkat efikasi diri dan harga diri, sehingga organisasi dapat menyesuaikan strategi pengembangan remaja secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.